



RENCANA STRATEGI (RENSTRA) 2019-2023

DINAS KETAHANAN PANGAN

KOTA BIMA

**PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS KETAHANAN PANGAN**

Jalan Gajah Mada No 92 Kelurahan Penato'i Kota Bima, Nusa Tenggara Barat (84113)

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2018-2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Strategis (RENSTRA) ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Walikota Bima terpilih untuk 5 (lima) tahun kedepan, sehingga tujuan dan sasaran program/kegiatan dapat lebih fokus, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Akhirnya smoga Alloh SWT selalu meridhoi usaha kita semua dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat Kota Bima.

Kota Bima, 2019
Kepala Dinas,

Ir. Syamsudin
NIP. 19620103 1992031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN	9
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	9
2.2. Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan	25
2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan	27
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	39
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH ..	41
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	41
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih	45
3.3. Telaahan RENTRA K/L dan RENSTRA PROVINSI	48
3.4. Telaahan RTRW dan KLHS.....	52
3.5. Penentuan Isu Strategis.....	55
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	58
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	58
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	60
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	61
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN.....	86
BAB VIII PENUTUP	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Berdasarkan Golongan/Pangkat Tahun 2018Jumlah.....	25
Tabel 2.2.	Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin pada Tahun 2018	25
Tabel 2.3.	Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima per 31 Desember 2018	26
Tabel 2.4.	(Tabel T-C.23. Permendagri No. 86 Tahun 2017) Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima.....	29
Tabel 2.5.	(Tabel T-C.24. Permendagri No. 86 Tahun 2017) Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	31
Tabel 3.1.	Perumusan Penjelasan Misi	42
Tabel 3.2.	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakilwalikota..	45
Tabel 3.3.	Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Sasaran Renstra OPD Provinsi Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan.....	48
Tabel 3.4.	Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Wilayah Kota Bima	52
Tabel 4.1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan.....	58
Tabel 5.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	60
Tabel 6.1.	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	61
Tabel 7.1.	(Tabel T-C.28 Lampiran Permendagri 86 Tahun 2017) Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Struktur Dinas Ketahanan Pangan	24
-------------	---------------------------------------	----

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat dengan RENSTRA adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun, yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Fungsi RENSTRA bagi Dinas Ketahanan Pangan adalah memudahkan melakukan kontrol terhadap semua aktifitas baik yang sedang maupun yang akan datang, untuk mengukur outcome (hasil) yang harus dicapai, dapat dijadikan sebagai sarana untuk meminimalisir resiko dan mengoptimalkan hasil yang akan dicapai dan sebagai alat untuk mengukur kemajuan pelaksanaan tugas, menjadi alat atau media untuk berkoordinasi dengan pihak lain serta mempermudah pencapaian target, strategis dan penggunaan sumber daya.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima merupakan suatu lembaga yang berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor 47 Tahun 2016 memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu walikota dalam melaksanakan tugas di bidang ketahanan pangan. Oleh karena itu dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Ketahanan Panga Kota Bima membutuhkan pedoman dan acuan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan selama 5 (lima) tahun yang disebut Rencana Strategik (Renstra).

Rencana Strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, disusun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang

dihadapi. Potensi tersebut menghasilkan suatu rencana strategik instansi pemerintah yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan program dan kegiatan serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan undang-undang nomor 23 tahun 2014 pasal 272 tentang pemerintahan daerah mengamanatkan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) bagi perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Rencana Strategis berisikan tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam kurun waktu lima tahun dengan menyelaraskannya pada pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2018-2023 merupakan bagian integral dari RPJMD Kota Bima tahun 2018-2023 yang pelaksanaannya akan dijabarkan didalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima setiap tahun mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

Implementasi program pembangunan ketahanan pangan dilaksanakan dengan memperhatikan subsistem ketahanan pangan yaitu melalui upaya Peningkatan Ketersediaan Pangan (Food Availability), Akses Pangan/Distribusi (Food Acces), Penyerapan Pangan/Konsumsi (Food Utilization) dengan demikian program-program ketahanan pangan diarahkan untuk mendorong terciptanya kondisi sosial ekonomi yang kondusif menuju ketahanan pangan masyarakat.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Stratejik Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2018 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Bima Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4118) ;

2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
8. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
9. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

10. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82);
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5860);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
19. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
21. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
24. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Bima Tahun 2008-2028, (Lembaran Daerah Kota Bima Tahun 2008 Nomor 91);
25. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 4 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bima Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kota Bima Tahun 2012 Nomor);
26. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor);
27. Peraturan Walikota Bima Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2018-2023 disusun dengan maksud :

- a. Memberikan arah pembangunan ketahanan pangan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima;
- b. Memberikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahunan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima selama kurun waktu 5 (lima) tahun;
- c. Menjadi salah satu pedoman dan bahan acuan bagi seluruh unsur pada Dinas Ketahanan Pangan dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2018-2023 disusun dengan tujuan :

- a. Mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melalui kebijakan dan program ketahanan pangan

dilaksanakan secara sinergis, terpadu dan berkesinambungan dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien dan efektif;

- b. Mewujudkan sinkronisasi dan sinegritas pembangunan ketahanan pangan dengan arah kebijakan dan program prioritas Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dengan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Program RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023 sesuai Tugas Pokok dan Fungsi;
- c. Mengarahkan pembangunan bidang ketahanan pangan di Kota Bima pada tujuan dan sasaran yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan

1.4. SISTIMATIKA PENULISAN

Adapun sistimatika Rencana Strategis Dinas Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistimatika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN KOTA BIMA

- 2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2. Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan
- 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KETAHANAN PANGAN

- 3.1. Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Ketahanan Pangan
- 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.4. Telaahan RTRW/KLHS

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA BIMA

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangkah Menengah Dinas
Ketahanan Pangan Kota Bima

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA
PENDANAAN

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN
PEMERINTAHAN

BAB VIII. PENUTUP

BAB. II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KETAHANAN PANGAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Tahun 2016 Nomor) dan Peraturan Walikota Bima Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima mempunyai Tugas Pokok membantu kepala daerah (Walikota Bima) dalam melaksanakan kewenangan daerah dalam menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan dibidang ketahanan pangan.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang dibantu oleh satu orang Sekertaris, empat Kepala Bidang, dua Kasubag dan sembilan Kepala Seksi.

Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dapat digambarkan melalui struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sebagai berikut :

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

I. Kepala Dinas

Tugas :

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang ketahanan pangan.

Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. Koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- f. Pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

II. Sekertaris

Tugas :

Memberikan pelayanan administrasi dan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha,, perlengkapan rumah tangga dan urusan ASN kepada semua unsur di lingkungan dinas

Fungsi :

- a. Pengordinasian penyusunan rencana dan program, penyusunan laporan dan evaluasi;

- b. Pengelolaan urusan keuangan;
- c. Pengelolaan barang inventaris milik/kekayaan daerah dan negara di lingkungan dinas;
- d. Pengelolaan urusan ASN; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, urusan tata usaha, kearsipan, urusan ASN, urusan perlengkapan, rumah tangga dan penataan barang milik daerah/negara.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat(1), Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:
 - a) Penyusunan rencana kerja dan anggaran sub bagian umum dan kepegawaian;
 - b) Pelaksanaan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
 - c) Pelaksanaan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pemberhentian dan pensiun pegawai;
 - d) Pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
 - e) Pelaksanaan penataan administrasi barang milik daerah/negara;
 - f) Pelaksanaan urusan kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
 - g) Penyusunan laporan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian; dan
 - h) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

- a. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, anggaran dan keuangan serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang ketahanan pangan.
- b. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai fungsi:
 - a) Penyusunan rencana kerja dan anggaran sub bagian perencanaan dan keuangan;
 - b) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program;
 - c) Penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan program di bidang ketahanan pangan;
 - d) Penyiapan bahan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan tahunan di bidang ketahanan pangan;
 - e) Pengupulan, pengolahan dan penyajian data dan statistik di bidang ketahanan pangan;
 - f) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di bidang ketahanan pangan;
 - g) Penyusunan laporan di bidang perencanaan dan keuangan;
 - h) Pelaksanaan administrasi di bidang keuangan seperti urusan akuntansi, verifikasi keuangan, gaji perbendaharaan, pengelolaan penerimaan negara bukan pajak, pengujian dan penerbitan surat perintah membayar;
 - i) Penyiapan bahan penyusunan satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, dan revisi anggaran; dan
 - j) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

III. Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan

Tugas :

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan dan kerawanan pangan.

Fungsi :

- a. Penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- b. Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- d. Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- e. Penyiapan pemantapan program di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan, penanganan kerawanan pangan dan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;

g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan membawahi :

1. Seksi Ketersediaan Pangan;

Tugas:

Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang ketersediaan pangan, penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya ketahanan pangan lainnya.

Fungsi :

- a. Melakukan penyiapan bahan koordinasi di bidang ketersediaan pangan;
- b. Melakukan penyiapan bahan koordinasi ketersediaan pangan dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN);
- c. Melakukan penyiapan bahan analisis di bidang ketersediaan pangan;
- d. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang ketersediaan pangan;
- e. Melakukan penyiapan data dan informasi untuk penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM);
- f. Melakukan penyiapan bahan untuk penghitungan Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan pangan;
- g. Melakukan penyiapan bahan pengembangan jaringan informasi ketersediaan pangan;
- h. Melakukan penyiapan bahan pendampingan di bidang ketersediaan pangan;
- i. Melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, superfisi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan pangan; dan
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Seksi Sumberdaya Pangan; dan

Tugas:

Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang sumber daya pangan.

Fungsi :

- a. Penyiapan bahan koordinasi penyediaan infrastruktur pangan dan sumberdaya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- b. Penyiapan bahan analisis penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- d. Penyiapan bahan pendampingan kegiatan penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya;
- e. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan penyediaan infrastruktur pangan dan sumber daya pendukung ketahanan pangan lainnya; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Kerawanan Pangan.

Tugas:

Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang kerawanan pangan

Fungsi :

- a. Penyiapan bahan koordinasi penanganan kerawanan pangan;

- b. Penyiapan bahan analisis penanganan kerawanan pangan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan penanganan kerawanan pangan;
- d. Penyiapan bahan intervensi daerah arawan pangan;
- e. Penyiapan bahan penyusunan dan analisis sitem Kewaspadaan Pangan dan Gizi;
- f. Penyiapan data dan informasi kerentanan dan ketahanan pangan daerah;
- g. Penyiapan bahan pendampingan di bidang kerawanan pangan;
- h. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kerawanan pangan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

IV. Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan

Tugas :

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian pendampingan serta pemantauan dan evaluasi di bidang distribusi dan cadangan pangan.

Fungsi :

- a. Penyiapan pelaksanaan koordinasi dibidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- b. Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- d. Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- e. Penyiapan pemantapan program di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;

- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang distribusi pangan, harga pangan, dan cadangan pangan;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan membawahi:

1. Seksi Distribusi pangan;

1. Seksi distribusi Pangan:

Tugas:

Melakukan penyiapan koordinasi, penkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang distribusi panga.

Fungsi :

- a. Penyiapan bahan koordinasi di bidang distribusi pangan;
- b. Penyiapan bahan analisis di bidang distribusi pangan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang distribusi pangan;
- d. Penyiapan data dan informasi rantai pasok dan jaringan distribusi pangan;
- e. Penyiapan pengembangan kelembagaan distribusi pangan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan;
- f. Penyiapan bahan pendampingan di bidang distribusi pangan;
- g. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang distribusi pangan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

2. Seksi Harga Pangan; dan

Tugas:

Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan serta pemberian pendampingan, pemantauan dan evaluasi di bidang harga pangan.

Fungsi:

- a. Penyiapan bahan koordinasi di bidang pasokan dan harga pangan;
- b. Penyiapan bahan analisis di bidang pasokan dan harga pangan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang pasokan dan harga pangan;
- d. Penyiapan bahan pengkajian di bidang pasokan dan harga pangan;
- e. Penyiapan bahan penyusunan prognosis neraca pangan;
- f. Penyiapan pengumpulan data harga pangan di tingkat produsen dan konsumen untuk panel harga;
- g. Penyiapan bahan pendampingan di bidang pasokan dan harga pangan;
- h. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pasokan dan harga pangan; dan
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

3. Seksi Cadangan Pangan.

Tugas:

Penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan serta pemberian pendampingan, pemantauan dan evaluasi di bidang cadangan pangan.

Fungsi:

- a. Melakukan penyiapan bahan koordinasi di bidang cadangan pangan;

- b. Melakukan penyiapan bahan analisis di bidang cadangan pangan;
- c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kebijakan di bidang cadangan pangan;
- d. Melakukan penyusunan pengadaan, pengelolaan dan penyaluran cadangan pangan pemerintah daerah (pangan pokok dan pangan pokok lokal);
- e. Melakukan penyiapan pemanfaatan cadangan pangan pemerintah daerah;
- f. Melakukan penyiapan bahan pendampingan di bidang cadangan pangan;
- g. Melakukan penyiapan bahan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang cadangan pangan; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

V. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan membawahi :

Tugas :

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan konsumsi dan keamanan pangan

Fungsi :

- a. Penyiapan pelaksanaan koordinasi dibidang konsumsi pangan, penganeragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- b. Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang konsumsi pangan, penganeragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- c. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang konsumsi pangan, penganeragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- d. Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan, penganeragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;

- e. Penyiapan pemantapan program di bidang, konsumsi pangan, penganeragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan, penganeragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan membawahi :

1. Seksi Konsumsi Pangan;

Tugas:

Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan serta pemberian pendampingan, pemantauan dan evaluasi di bidang konsumsi pangan.

Fungsi :

- a. Melakukan penyiapan bahan koordinasi di bidang konsumsi pangan;
- b. Melakukan penyiapan bahan analisis di bidang konsumsi pangan;
- c. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan;
- d. Melakukan penyiapan penghitungan angka konsumsi pangan per komoditas perkapita per tahun;
- e. Melakukan penyiapan penghitungan tingkat konsumsi energi dan protein masyarakat per kapita per tahun;
- f. Melakukan penyiapan bahan pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan keluarga;
- g. Melakukan penyiapan bahan penyusunan peta pola konsumsi pangan;
- h. Melakukan penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan; dan

- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.
2. Seksi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan; dan Tugas:
- Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan serta pemberian pendampingan, pemantauan dan evaluasi di bidang konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal.
- Fungsi :
- a. Penyiapan bahan koordinasi dalam rangka promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal;
 - b. Penyiapan bahan analisis dalam rangka promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal;
 - c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal;
 - d. Penyiapan bahan promosi konsumsi pangan yang beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) berbasis sumber daya lokal;
 - e. Penyiapan bahan pelaksanaan gerakan konsumsi pangan non beras dan non terigu;
 - f. Penyiapan bahan kerja sama antarlembaga pemerintah, swasta dan masyarakat dalam percepatan penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal;
 - g. Penyiapan bahan pengembangan pangan pokok lokal;
 - h. Penyiapan pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi penganekaragaman konsumsi pangan;
 - i. Penyiapan bahan pendampingan dalam rangka promosi penganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal;

- j. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan dalam rangka promosi panganekaragaman konsumsi pangan dan pengembangan pangan lokal; dan
- k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Seksi Keamanan Pangan.

Tugas:

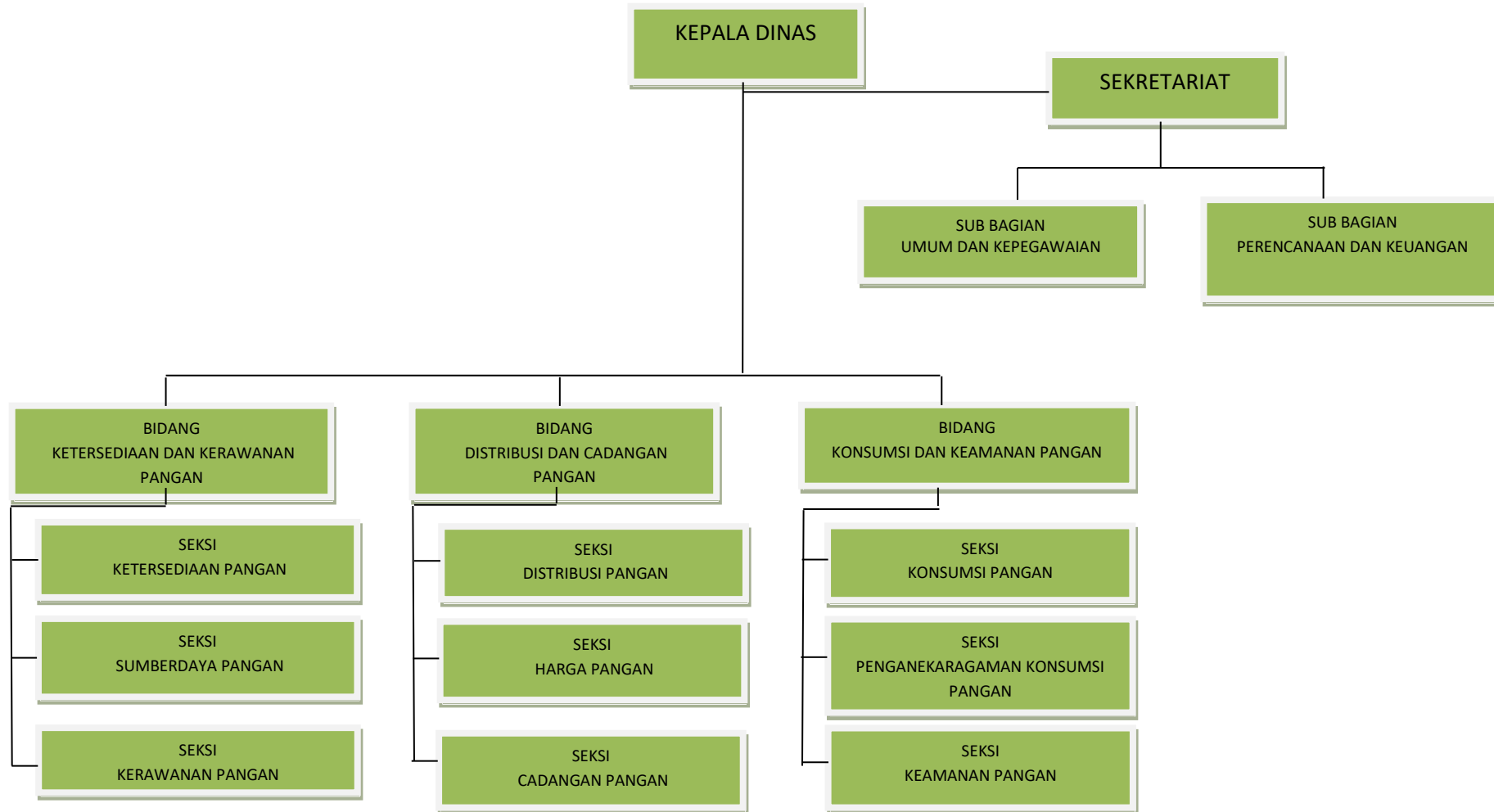
Melakukan penyiapan koordinasi, pengkajian, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantapan, serta pemberian pendampingan, pemantauan, dan evaluasi di bidang keamanan pangan.

Fungsi :

- a. Penyiapan bahan koordinasi di bidang kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, dan kerjasama dan informasi keamanan pangan;
- b. Penyiapan bahan analisis di bidang kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, dan kerjasama dan informasi keamanan pangan;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rencana dan pelaksanaan kegiatan di bidang kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, dan kerjasama dan informasi keamanan pangan;
- d. Penyiapan bahan pelaksanaan pengawasan pangan segar yang beredar;
- e. Penyiapan bahan untuk sertifikasi jaminan keamanan pangan segar;
- f. Penyiapan bahan jejaring keamanan pangan daerah (JKPD);
- g. Penyiapan bahan komunikasi, informasi dan edukasi keamanan pangan;
- h. Penyiapan bahan pendampingan di bidang kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, dan kerjasama dan informasi keamanan pangan;

- i. Penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kelembagaan keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan, dan kerjasama dan informasi keamanan pangan;
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya'

Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima



2.2. Sumber Daya Dinas Ketahanan Pangan

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima hanya memiliki pegawai struktural tidak memiliki pegawai Fungsional.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima memiliki pegawai sebanyak 39 orang terdiri dari 23 orang PNS dan 16 orang Pegawai Non PNS.

Berdasarkan golongan/pangkat, pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima terdiri dari :

- Pegawai golongan IV sebanyak 5 orang atau 21,74 % ;
- Pegawai golongan III sebanyak 15 orang atau 65,22 % ;
- Pegawai golongan II sebanyak 3 orang atau 13,04 % ; dan
- Pegawai golongan I tidak ada 0 %

Selengkapnya mengenai pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima berdasarkan golongan/pangkat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1.
Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Berdasarkan Golongan/Pangkat Tahun 2018

golongan/ pangkat	A	b	c	d	Jumlah
IV	1	3	1	0	5
III	1	3	2	9	15
II	0	0	3	0	3
I	0	0	0	0	0
JUMLAH	2	5	5	10	23

Dari tabel pegawai berdasarkan golongan dan pangkat terlihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima didominasi oleh pegawai bergolongan III sebanyak 65,22 %.

Sedangkan pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.2.
Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin pada Tahun 2018

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Pria	Wanita	
S-2	3	0	3
S-1	5	11	16

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Pria	Wanita	
D-4	0	0	0
D-3	0	1	1
D-1/D-2	0	0	0
SLTA	1	2	3
SLTP	0	0	0
SD	0	0	0
Jumlah	9	14	23

Berdasarkan jenis kelamin jumlah pegawai pria di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sebanyak 9 orang atau 39,13 %, dan jumlah pegawai wanita tercatat sebanyak 14 orang atau 60,86% dengan demikian jumlah pegawai wanita di Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melebihi standar/komposisi anjuran pemerintah yaitu sebesar 20 % dari jumlah keseluruhan pegawai.

b. Sumber Daya Sarana rasarana

Dalam melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima didukung dengan aset/modal seperti pada tabel berikut :

Tabel.2.3.
Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima per 31 Desember 2018.

No	Sarana Prasarana	Keadaan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Gedung Kantor	1		1
2	Aula	1		1
3	Gudang Pangan	1		1
4	Mobil	1		1
5	Sepeda Motor	8		8
6	Laptop	8		8
7	Vidiotron	1		1
8	LCD Proyektor	3		3
9	Wifi	1		1
10	AC/pendingin Udara	3		3
11	Camera Digital	4		4
12	Printer	5		5
13	Sond System	1		1
14	Kipas Angin	2		2
15	Handy Cam	1		1
16	Kursi Kerja Pegawai	26		26
17	Meja Kerja	26		26
18	Televisi	1		1
19	Kursi Tunggu	1		1
20	Kursi Kerja Eselon II	1		1

No	Sarana Prasarana	Keadaan		Jumlah
		Baik	Rusak	
21	Kursi Kerja Eselon III	4		4
22	Kursi Kerja Eselon IV	0		0
23	Lemari Kaca	5		5
24	Filing Kabinet	3		3

2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima memiliki peranan penting dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan di Kota Bima. Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kota Bima serta merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 2 (dua) tahun tersebut. Pencapaian kinerja pelayanan dapat diketahui dari tingkat capaian yang diperoleh dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dengan kinerja masing-masing program seperti pada tabel 2.4. Hasil capaian kinerja pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menunjukkan keberhasilan pencapaian, dapat dilihat bahwa realisasi dari tahun 2017 dan 2018. Peningkatan capaian indikator ini di pengaruhi oleh pemahaman masyarakat terhadap pola konsumsi yang beragam, berimbang, bergizi dan aman sehingga pola pangan harapan baik itu ketersediaan maupun konsumsi yang masuk ke dalam kategori baik walaupun belum ideal atau sempurna.

Dari indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan diperoleh hasil bahwa tingkat ketersediaan energi dan protein pada tahun 2017 dan 2019 sudah melebihi Angka Kecukupan energi AKG yang dianjurkan. Untuk rasio capaian indikator kinerja pada umumnya 100%. Dengan pendekatan PPH ini, keadaan perencanaan penyediaan dan konsumsi pangan penduduk diharapkan tidak hanya dapat memenuhi kecukupan gizi tetapi sekaligus mempertimbangkan keseimbangan gizi yang didukung oleh cita rasa, daya cerna, daya terima, masyarakat, kuantitas dan kemampuan daya beli.

Pola Konsumsi Pangan masyarakat Kota Bima masih terdapat ketimpangan:

1. Masih tingginya konsumsi padi-padian terutama beras

2. Masih rendahnya konsumsi pangan hewani, umbi-umbian, sayur dan buah-buahan.
3. Pemanfaatan sumber-sumber pangan lokal seperti umbi dan jagung masih rendah.
4. Kualitas konsumsi pangan masyarakat yang ditunjukkan dengan skor Pola Pangan Harapan (PPH) masih belum mencapai kondisi ideal.
5. Diperlukan upaya untuk menganeekaragamkan konsumsi pangan masyarakat menuju skor PPH yang ideal agar hidup sehat, aktif dan produktif.
6. Kebijakan terfokus pada peningkatan produksi dan belum mempertimbangkan kecukupan gizi.

Tabel 2.4.

((Tabel T-C.23. Permendagri No. 86 Tahun 2017))

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(7)	(18)	(19)	(20)
A.	Indikator Sasaran Pembanguna Daerah																		
1	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)				-	-	-	85,30	95,30	-	-	-	85,30	95,30				100	100
B.	Indikator Sasaran Strategis Dinas				-	-	-			-	-	-							
2	Persentase peningkatan ketersediaan ketersediaan Pangan Utama				-	-	-	0	5%	-	-	-	0	5%				0	100
3	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan				-	-	-	84,9	85,4	-	-	-	84,9	85,4				100	100

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(7)	(18)	(19)	(20)
C.	Indikator Program				-	-	-			-	-	-							
4	Jumlah Ketersediaan Energi				-	-	-	2231,6	2266,7	-	-	-	2231,6	2266,7				100	100
5	Jumlah ketersediaan protein				-	-	-	96	93,99	-	-	-	96	93,99				100	100
6	Penguatan Cadangan Pangan				-	-	-	0	5	-	-	-	0	5				0	100
7	Jumlah konsumsi energi kkal/ kap/ hari				-	-	-	2189	2190	-	-	-	2189	2190				100	100
9	Persentase mutu keamanan pangan							80	80				80	80				100	100
10	Persentase diversifikasi hasil pangan				-	-	-	5%	5%	-	-	-	5%	5%				100	100

Tabel 2.5.

(Tabel T-C.24. Permendagri No. 86 Tahun 2017)

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BELANJA	-	-	-	3.752.516.330,12	4.289.699.403,24	-	-	-	3.538.668.809	4.026.333.961				94,30%	93,86%	537.183.073	487.665.152
BELANJA TIDAK LANGSUNG	-	-	-	1.822.504.330	1.759.699.403,24	-	-	-	1.781.851.776	1.648.536.845				97,77%	93,68%	(62.804.927)	(133.314.931)
BELANJA LANGSUNG	-	-	-	1.930.012.000,00	2.530.000.000,00	-	-	-	1.756.817.033	2.377.797.116				91,03%	93,98%	599.988.000	620.980.083
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	-	-	-	697.006.600	661.134.900	-	-	-	600.651.902	598.307.786				86,18%	90,50%	(35.871.700)	(2.344.116)
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-	-	-	74.932.200	156.600.000	-	-	-	73.485.000	156.591.000				98,07%	99,99%	81.667.800	83.106.000
Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	-	-	-	58.400.000	37.200.000	-	-	-	39.071.784	15.470.795				66,90%	41,59%	21.200.000)	23.600.989)

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	-	-	-	13.767.800	13.767.800	-	-	-	2.804.800	6.677.800				20,37%	48,50%	-	3.873.000
Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	-	-	-	44.388.000	46.488.000	-	-	-	42.930.000	46.488.000				96,72%	100,00%	2.100.000	3.558.000
Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	-	-	-	40.000.000	40.000.000	-	-	-	39.775.000	39.238.500				99,44%	98,10%	-	(536.500)
Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	-	-	-	65.000.000	55.000.000	-	-	-	43.927.000	38.840.000				67,58%	70,62%	(10.000.000)	(5.087.000)
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	-	-	-	62.580.000	22.260.000	-	-	-	62.460.000	10.780.000				99,81%	48,43%	(40.320.000)	(51.680.000)
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	-	-	-	34.000.000	25.834.200	-	-	-	23.700.000	25.688.500				69,71%	99,44%	(8.165.800)	1.988.500

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	-	-	-	278.938.600	228.054.900	-	-	-	247.538.318	225.598.191				88,74%	98,92%	(50.883.700)	(21.940.127)
Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	-	-	-	25.000.000	35.930.000	-	-	-	24.960.000	32.935.000				99,84%	91,66%	10.930.000	7.975.000
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	-	-	-	136.490.000	141.890.000	-	-	-	82.331.731	88.547.102				60,32%	62,41%	5.400.000	6.215.371
Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	-	-	-	46.490.000	53.890.000	-	-	-	45.331.500	53.800.000				97,51%	99,83%	7.400.000	8.468.500
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	-	-	-	30.000.000	28.000.000	-	-	-	25.076.231	21.777.602				83,59%	77,78%	(2.000.000)	(3.298.629)
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	-	-	-	30.000.000	40.000.000	-	-	-	5.424.000	8.254.500				18,08%	20,64%	10.000.000	2.830.500

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	-	-	-	30.000.000	20.000.000	-	-	-	6.500.000	4.715.000				21,67%	23,58%	(10.000.000)	(1.785.000)
PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	-	-	-	25.000.000	31.000.000	-	-	-	24.786.000	30.580.000				99,14%	98,65%	6.000.000	5.794.000
Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-Hari Tertentu	-	-	-	25.000.000	31.000.000	-	-	-	24.786.000	30.580.000				99,14%	98,65%	6.000.000	5.794.000
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	-	-	-	12.950.000	10.000.000	-	-	-	12.950.000	9.250.000				100,00%	92,50%	(2.950.000)	(3.700.000)
Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	-	-	-	12.950.000	10.000.000	-	-	-	12.950.000	9.250.000				100,00%	92,50%	(2.950.000)	(3.700.000)
PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA&KEUANG	-	-	-	133.500.000	151.100.000	-	-	-	133.500.000	151.100.000				100,00%	100,00%	17.600.000	17.600.000

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
AN																	
Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	-	-	8.000.000	25.600.000	-	-	-	8.000.000	25.600.000				100,00%	100,00%	17.600.000	17.600.000
Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran	-	-	-	15.750.000	15.750.000	-	-	-	15.750.000	15.750.000				100,00%	100,00%	-	-
Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	-	-	-	15.750.000	15.750.000	-	-	-	15.750.000	15.750.000				100,00%	100,00%	-	-
Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan/RKA/DPA Satuan Kerja Perangkat Daerah	-	-	-	40.000.000	40.000.000	-	-	-	40.000.000	40.000.000				100,00%	100,00%	-	-

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kegiatan Penyusunan LAKIP, LPJ dan LPPD	-	-	-	54.000.000	54.000.000	-	-	-	54.000.000	54.000.000				100,00%	100,00%	-	-
PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	-	-	-	832.415.400	1.474.875.100	-	-	-	811.577.000	1.440.210.628				97,50%	97,65%	642.459.700	628.633.628
Kegiatan Penanganan Daerah Rawan Pangan	-	-	-	76.565.000	-	-	-	-	76.350.000	-				99,72%	0,00%	(76.565.000)	(76.350.000)
Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produk Pangan	-	-	-	26.175.000	51.875.000	-	-	-	26.175.000	51.384.000				100,00%	99,05%	25.700.000	25.209.000
Kegiatan Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplay Pangan	-	-	-	25.410.400	38.400.000	-	-	-	25.410.000	37.461.600				100,00%	97,56%	12.989.600	12.051.600
Kegiatan Laporan Berkala Kondisi Ketahanan Pangan Daerah	-	-	-	26.750.000	101.565.000	-	-	-	26.750.000	100.332.600				100,00%	98,79%	74.815.000	73.582.600
Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	-	-	-	77.695.000	141.765.000	-	-	-	77.382.000	136.288.000				99,60%	96,14%	64.070.000	58.906.000

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kegiatan Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	-	-	-	37.600.000	269.935.000	-	-	-	37.600.000	268.927.218				100,00%	99,63%	232.335.000	231.327.218
Kegiatan Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	-	-	-	55.790.000	422.720.000	-	-	-	53.060.000	416.342.108				95,11%	98,49%	366.930.000	363.282.108
Kegiatan Pengembangan Desa Mandiri Pangan	-	-	-	64.540.000	74.250.000	-	-	-	64.435.000	73.788.000				99,84%	99,38%	9.710.000	9.353.000
Kegiatan Pengembangan Diversifikasi Tanaman	-	-	-	89.240.000	65.840.000	-	-	-	88.790.000	65.555.000				99,50%	99,57%	(23.400.000)	(23.235.000)
Kegiatan Pengembangan Lumbung Pangan Desa	-	-	-	26.800.000	22.950.000	-	-	-	26.800.000	22.765.263				100,00%	99,20%	(3.850.000)	(4.034.737)
Kegiatan Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien	-	-	-	40.950.000	60.367.000	-	-	-	40.850.000	56.600.000				99,76%	93,76%	19.417.000	15.750.000
Kegiatan Peningkatan Mutu dan Keamanan	-	-	-	51.275.000	45.157.100	-	-	-	42.985.000	42.572.100				83,83%	94,28%	(6.117.900)	(412.900)

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pangan																	
Kegiatan Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	-	-	-	23.675.000	67.250.000	-	-	-	23.665.000	58.829.000				99,96%	87,48%	43.575.000	35.164.000
Kegiatan Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	-	-	-	165.000.000	58.981.000	-	-	-	156.815.000	58.981.000				95,04%	100,00%	(106.019.000)	(97.834.000)
Kegiatan Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	-	-	-	44.950.000	53.820.000	-	-	-	44.510.000	50.384.739				99,02%	93,62%	8.870.000	5.874.739
PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/PERKE BUNAN	-	-	-	92.650.000	60.000.000	-	-	-	91.020.400	59.801.600				98,24%	99,67%	(32.650.000)	(31.218.800)
Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Pertanian Unggulan Daerah	-	-	-	92.650.000	60.000.000	-	-	-	91.020.400	59.801.600				98,24%	99,67%	(32.650.000)	(31.218.800)

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

A. Tantangan

1. Belum meratanya pengendalian harga gabah pada tingkat petani disaat panen raya.
2. Laju alih fungsi lahan pertanian ke non-pertanian yang cukup tinggi mengancam ketersediaan pangan daerah;
3. Masih ada beberapa daerah yang mengalami kerawanan pangan baik kronis akibat kondisi yang marginal, miskin struktural maupun kerawanan pangan transien akibat bencana alam mengakibatkan kondisi ketahanan pangan menjadi sangat rentan;
4. Belum efisiennya distribusi pangan;
5. Skor pola pangan harapan belum optimal, sehingga pola konsumsi masyarakat belum ideal;
6. Kemampuan produksi dan pelaku usaha pangan di dalam menjamin mutu dan keamanan pangan segar dan olahan yg dihasilkan belum optimal;
7. Masih besarnya potensi dan peluang pasar lokal maupun luar negeri yang belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena mutu dan keamanan produk belum memenuhi standar mutu pangan.
8. Perilaku masyarakat yang masih cenderung sulit merubah pola makan (pangan alternatif yang berasal sumber pangan lokal).
9. Pola konsumsi masyarakat masih tergantung pada salah satu komoditi yaitu beras/padi.

B. Peluang

Sedangkan peluang yang dimiliki dalam upaya peningkatan pemberian pelayanan ketahanan pangan yaitu :

1. Besarnya jumlah penduduk Kota Bima merupakan pasar produk pangan sekaligus penggerak ekonomi daerah.
2. Tingkat pendidikan masyarakat dan pengetahuan tentang pangan yang semakin tinggi memberikan peluang bagi percepatan proses peningkatan kesadaran gizi masyarakat.
3. Masih cukup luasnya lahan pekarangan masyarakat yang tersedia sebagai sarana peningkatan cadangan pangan tingkat rumah tangga.
4. Terbukanya peluang usaha pangan lokal yang berkualitas sebagai salah satu ikon.

5. Perkembangan teknologi informatika, perhubungan, dan transportasi yang sangat pesat hingga ke pelosok daerah menjadi penunjang penting bagi keberhasilan pembangunan ketahanan pangan.
6. Terbukanya koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait meliputi Dinas Pertanian dan Perkebunan; Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; Dinas Kelautan dan perikanan; Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan; Dinas Koperasi dan UKM; Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar; Dinas Kesehatan; dan Badan POM serta Bulog.
7. Adanya intervensi pemerintah dalam upaya pengendalian harga gabah yang dilaksanakan oleh Bulog, dan Lembaga Pembelian Gabah.
8. Terbentuknya kelompok Afinitas Mandiri pada setiap program dan kegiatan yang bersifat kepenyuluhan yang mendorong peningkatan pendapatan masyarakat miskin.
9. Terbukanya jalur arus lalu lintas distribusi pangan antara Povinsi, Kabupaten dan Kota.
10. Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap pangan yang beragam dan bermutu Adanya komitmen Pemerintah Provinsi NTB dan pemerintah Kota/Kabupaten dalam upaya pengentasan kemiskinan.
11. Adanya Kebijakan Nasional Percepatan penganekaragaman konsumsi Pangan (P2KP).
12. Adanya kebijakan pemerintah dalam hal penerapan prinsip partisipasi masyarakat yaitu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, perumusan, implementasi dan evaluasi kebijakan pembangunan.

BAB. III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Pelaksanaan tugas dan fungsi Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sangat dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Kota Bima. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi sesuai visi, isi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa permasalahan yang dihadapi perlu segera dicarikan solusi penyelesaiannya agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi baik dalam aspek: ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan yang perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Permasalahan pembangunan daerah yang ada di Kota Bima adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
(Tabel T-B.35 Permendagri No.86 Tahun 2017) Pemetaan Permasalahan untuk
Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya penurunan rasio produksi pangan terhadap kebutuhan seperti beras, jagung. Penurunan rasio produksi ini terutama disebabkan oleh laju peningkatan luas panen pada komoditas tidak sebanding dengan perkembangan jumlah penduduk; 2. Rendahnya rasio produksi dan konsumsi daging ruminansia hanya mencapai 0,37. 3. Sumber produksi dan distribusi pangan belum diatur secara baik sehingga akses produksi dan konsumsi belum terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang berdampak pada penambahan biaya operasional pada harga pangan pokok tersebut; 4. Tingginya ketergantungan impor pangan; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya meningkatkan kapasitas produksi pangan melalui penetapan lahan abadi untuk produksi pangan dalam rencana tata ruang wilayah dan meningkatkan kualitas lingkungan serta sumberdaya lahan dan air. 2. Perlunya peningkatan Produksi Daging Sapi untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Hewani. 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi distribusi dan perdagangan pangan melalui pengembangan infrastruktur distribusi, pengembangan jaringan pemasaran dan distribusi antar daerah, pengembangan sistem informasi pasar, dan penguatan lembaga pemasaran daerah. 4. Menjaga Stabilitas Harga Pangan, melalui peningkatan peranan Lembaga pembeli gabah dan Lembaga usaha ekonomi pedesaan, pengembangan sistem tunda jual, pengembangan sistem informasi dan monitoring produksi, konsumsi, harga dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya regulasi pemerintah daerah tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan 2. Implementasi diversifikasi pangan daging. 3. Kurangnya kemitraan dengan pengusaha dibidang peternakan dalam upaya peningkatan produksi dan produktifitas peternakan. 4. Pengembangan Sistem Resi Gudang. 5. Penetapan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). 6. Belum adanya regulasi tentang Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kota Bima. 7. Belum adanya regulasi tentang Pemberdayaan Gabungan

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
	<p>5. Penganekaragaman/diversifikasi pangan masih terbatas;</p> <p>6. Masih rendahnya ketahanan pangan rumah tangga di wilayah rentan pangan.</p> <p>7. Kurang mampu bersaing dipasaran, daya saing produk pangan yang masih rendah termasuk produk olahan.</p> <p>8. Belum adanya kegiatan usaha pangan yang berwawasan agroindustri.</p>	<p>stok minimal bulanan</p> <p>5. Pengembangan pangan lokal.</p> <p>6. Perlunya peningkatan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) melalui promosi konsumsi pangan lokal (umbi-umbian), sayuran dan buah-buahan, serta pangan hewani.</p> <p>7. Perlunya pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui pengkajian berbagai teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis terigu dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya.</p> <p>8. Perlunya peningkatan pelayanan gizi dan kesehatan kepada masyarakat miskin yang terintegrasi dengan program penanggulangan kemiskinan dan keluarga berencana.</p> <p>9. Perlunya penguatan pengawasan dan pembinaan keamanan pangan.</p> <p>10. Perlunya meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam mengakses pangan untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota rumah tangga dalam jumlah dan mutu yang memadai.</p>	<p>Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai Penyedia Pangan Masyarakat</p> <p>8. Kurangnya lembaga penyanggah untuk menstabilkan harga komoditi pertanian seperti LUEP dan LDPM.</p> <p>9. Implementasi Penetapan Pola Pangan Harapan (PPH) sebagai salah satu indikator keberhasilan Pembangunan Daerah dalam RPJMD Riau Tahun 2019-2023.</p> <p>10. Belum adanya regulasi tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal.</p> <p>11. Perlunya Penguatan kelembagaan pedesaan seperti Posyandu, PKK, dan Dasa Wisma dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anak serta tindak lanjut (rujukan) masalah gizi buruk.</p>

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
		<p>11. Mendorong, mengembangkan dan membangun, serta memfasilitasi peran serta masyarakat dalam pemenuhan pangan.</p> <p>12. Organisasi kelompok lemah dan mudah bubar.</p> <p>13. Adanya kondisi iklim yang tidak menentu serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, kekeringan, gempa) yang berpotensi menimbulkan rawan pangan.</p>	<p>12. Belum adanya regulasi Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pengawasan mutu dan keamanan pangan segar Pada Dinas Ketahanan Kota Bima;</p>

3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

Tabel. 3.2.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

visi : Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang maju dan mandiri				
No	Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi RPJMD ke-1: Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing			
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif • Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan. • Pemenuhan ketersediaan energi 2.400 kkal/kap/hari dan protein 63 gr/kapita/hari • Masih belum idealnya PPH Ketersediaan • Masih tergantung pada pangan impor/luar daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas belum optimal • Tingginya ketergantungan impor pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya keanekaragaman pangan lokal • Tersedianya alokasi untuk peningkatan produksi pangan lokal • Pelatihan yang terintegrasi • Mendorong penggunaan bahan baku lokal dan menekan impor pangan. • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah

visi : Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang maju dan mandiri				
No	Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<ul style="list-style-type: none"> • Lemahnya koordinasi lintas sektor • Perlunya pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui pengkajian berbagai teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis pangan lokal lainnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal. • Perlunya Penguatan kelembagaan pedesaan seperti Posyandu, PKK, dan Dasa Wisma dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anak serta tindak lanjut (rujukan) masalah gizi buruk
	Program Peningkatan Distribusi dan Cadangan Pangan	Sumber produksi Distribusi pangan belum berjalan secara efisien yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pasar pangan yang belum efektif • Menjaga stabilitas Harga Pangan, melalui peningkatan peranan Lembaga pembeli gabah dan Lembaga usaha ekonomi pedesaan, pengembangan sistem tunda jual , pengembangan sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sistem Resi Gudang • Pelatihan yang terintegrasi • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang pemberdayaan gabungan kelompok tani sebagai penyedia pangan.

visi : Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang maju dan mandiri				
No	Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			<ul style="list-style-type: none"> informasi dan monitoring produksi, konsumsi, harga dan stok minimal bulanan. Kinerja petugas belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya implementasi pusat atas bantuan pemerintah kepada LDPM dan fasolitasi TTI dalam rangka menekan dan memaksimalkan distribusi pangan ke masyarakat.
	Program Peningkatan Konsumsi dan keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> Penganekaragam pangan belum optimal Masih belum idealnya PPH Ketersediaan Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan. Masih tingginya fluktuasi harga produksi komoditi Tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk anorganik dan penggunaannya melampaui dosis rekomendasi. Masih tingginya kesadaran tentang kewanaman pangan dimasyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya diversifikasi pangan Terbatasnya produksi pangan local Masih rendahnya pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan pangan berkelanjutan Terbatasnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pola makan yang bergizi berimbang, aman, sehat (B2SA) dan halal Budaya masyarakat “belum makan bila tidak makan nasi” 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu lahan pertanian keluarga. Partisipasi penyuluh dalam pembinaan kelompok Adanya Pelatihan yang terintegrasi Perlunya Penguatan kelembagaan pedesaan seperti Posyandu, PKK, karang taruna dan Dasa Wisma dalam mendorong pemanfaatan pekarangan berkelanjutan.

visi : Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang maju dan mandiri				
No	Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan Alat Penguji Keamanan masih kurang 	

3.3. Telaahan RENSTRA K/L dan RENSTRA PROVINSI

Tabel. 3.3.
Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Sasaran Renstra OPD Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra OPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Meningkatnya Ketersediaan Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif • Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan. • Masih belum idealnya PPH 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas belum optimal • Tingginya ketergantungan impor pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya keanekaragaman pangan lokal • Tersedianya alokasi untuk peningkatan produksi pangan lokal • Pelatihan yang terintegrasi

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra OPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<p>Ketersediaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih tergantung pada pangan impor/luar daerah • Lemahnya koordinasi lintas sektor • Perlunya pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui pengkajian berbagai teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis pangan lokal lainnya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong penggunaan bahan baku lokal dan menekan impor pangan. • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal. • Perlunya Penguatan kelembagaan pedesaan seperti Posyandu, PKK, dan Dasa Wisma dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anak serta tindak lanjut (rujukan) masalah gizi buruk
	Meningkatnya Ketersediaan Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Sumber produksi Distribusi pangan belum berjalan secara efisien yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pasar pangan yang belum efektif • Menjaga stabilitas Harga Pangan, melalui peningkatan peranan Lembaga pembeli gabah dan Lembaga usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sistem Resi Gudang • Pelatihan yang terintegrasi • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra OPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			<p>ekonomi pedesaan, pengembangan sistem tunda jual , pengembangan sistem informasi dan monitoring produksi, konsumsi, harga dan stok minimal bulanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas belum optimal 	<p>melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang pemberdayaan gabungan kelompok tani sebagai penyedia pangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya implementasi pusat atas bantuan pemerintah kepada LDPM dan fasolitasi TTI dalam rangka menekan dan memaksimalkan distribusi pangan ke masyarakat.
2	Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penganekaragam pangan belum optimal • Masih belum idealnya PPH Ketersediaan • Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan. • Masih tingginya fluktuasi harga produksi komoditi • Tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk anorganik dan penggunaannya melampaui dosis rekomendasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya diversifikasi pangan • Terbatasnya produksi pangan local • Masih rendahnya pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan pangan berkelanjutan • Terbatasnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pola makan yang bergizi berimbang, aman, sehat (B2SA) dan halal 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu lahan pertanian keluarga. • Partisipasi penyuluh dalam pembinaan kelompok • Adanya Pelatihan yang terintegrasi • Perlunya Penguatan kelembagaan pedesaan seperti

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra OPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<ul style="list-style-type: none"> Masih tingginya kesadaran tentang keamanan pangan dimasyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Budaya masyarakat “belum makan bila tidak makan nasi” Ketersediaan Alat Penguji Keamanan masih kurang 	Posyandu, PKK, karang taruna dan Dasa Wisma dalam mendorong pemanfaatan pekarangan berkelanjutan.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tabel. 3.4.

Permasalahan Pelayanan SKPD Berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas Dan Fungsi DISHANPAN Kota Bima	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Mendorong terciptanya penataan ruang, konektivitas dan ketersediaan infrastruktur ketahanan pangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ketersediaan sarana dan prasarana sumber daya air yang mendukung ketahanan pangan belum merata. • Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif • Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan. • Masih belum idealnya PPH Ketersediaan • Masih tergantung pada pangan impor/luar daerah • Lemahnya koordinasi lintas sektor 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja petugas belum optimal • Tingginya ketergantungan impor pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya keanekaragaman pangan lokal • Tersedianya alokasi untuk peningkatan produksi pangan lokal • Pelatihan yang terintegrasi • Mendorong penggunaan bahan baku lokal dan menekan impor pangan. • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas Dan Fungsi DISHANPAN Kota Bima	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui pengkajian berbagai teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis pangan lokal lainnya. 		<p>Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perlunya Penguatan kelembagaan pedesaan seperti Posyandu, PKK, dan Dasa Wisma dalam pengawasan dan pemantauan tumbuh kembang anak serta tindak lanjut (rujukan) masalah gizi buruk
		Sumber produksi Distribusi pangan belum berjalan secara efisien yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga pangan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pasar pangan yang belum efektif • Menjaga stabilitas Harga Pangan, melalui peningkatan peranan Lembaga pembeli gabah dan Lembaga usaha ekonomi pedesaan, pengembangan sistem tunda jual , pengembangan sistem informasi dan monitoring produksi, konsumsi, harga dan stok minimal bulanan. • Kinerja petugas belum optimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sistem Resi Gudang • Pelatihan yang terintegrasi • Adanya keinginan dan komitmen yang kuat dari Pemerintah Daerah untuk melahirkan payung hukum (PERDA, dll) tentang pemberdayaan gabungan kelompok tani sebagai penyedia pangan. • Adanya implementasi pusat atas bantuan pemerintah kepada LDPM dan fasolitasi

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas Dan Fungsi DISHANPAN Kota Bima	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
				TTI dalam rangka menekan dan memaksimalkan distribusi pangan ke masyarakat.

3.5. Penentuan Isu Strategis

1. Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian produktif
2. Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan.
3. Masih belum idealnya PPH Ketersediaan
4. Masih tergantung pada pangan impor/luar daerah
5. Lemahnya koordinasi lintas sektor
6. Perlunya pengembangan dan percepatan diversifikasi konsumsi pangan berbasis pangan lokal melalui pengkajian berbagai teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis pangan lokal lainnya.
7. Sumber produksi Distribusi pangan belum berjalan secara efisien yang menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga pangan
8. Penganekaragam pangan belum optimal
9. Masih belum idealnya PPH Ketersediaan
10. Belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk pengembangan tanaman hortikultura dan perkebunan.
11. Masih tingginya fluktuasi harga produksi komoditi
12. Tingginya ketergantungan petani terhadap pupuk anorganik dan penggunaannya melampaui dosis rekomendasi.
13. Masih tingginya kesadaran tentang keamanan pangan dimasyarakat.

a. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk

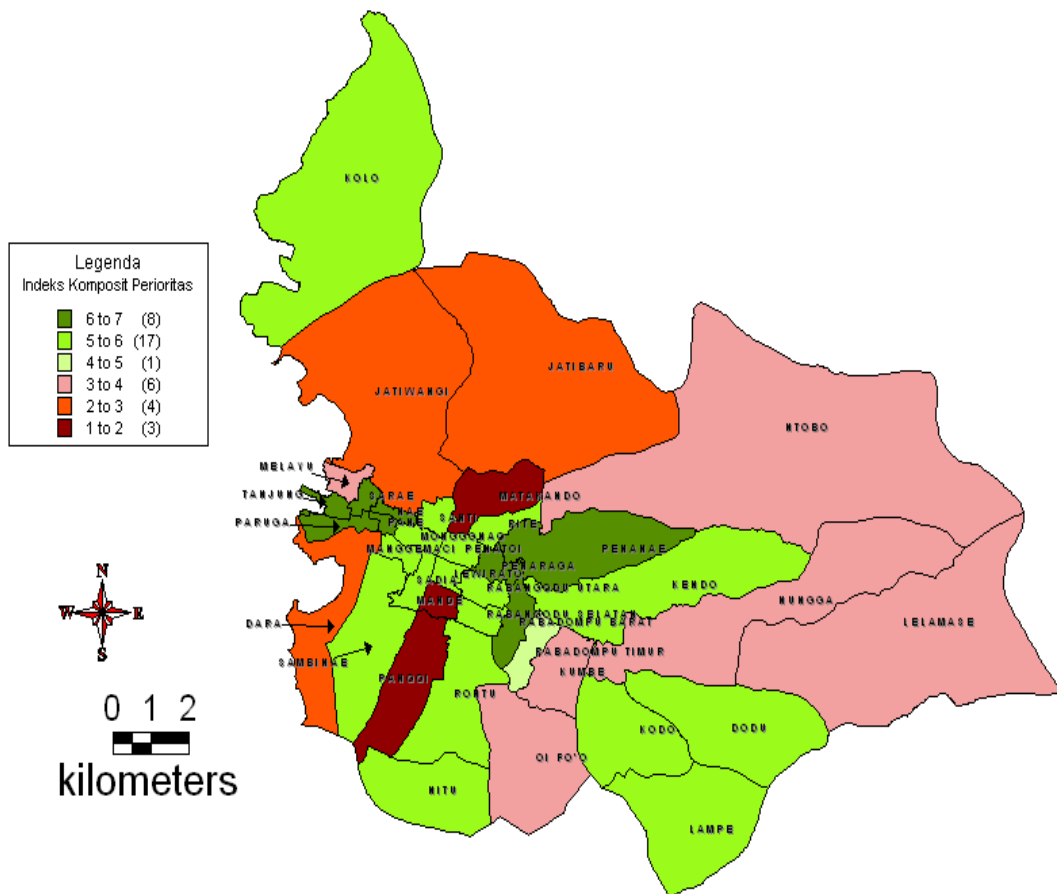
Jumlah penduduk Kota Bima tahun 2017 sebanyak 166.407 jiwa (BPS : Sensus penduduk tahun 2010 - 2020) meningkat menjadi 169.714 jiwa pada tahun 2018, naik sebesar 1,02% (3.307 jiwa). Kondisi ini merupakan tantangan yang cukup berat bagi pemerintah Kota Bima khususnya dalam upaya menjamin ketersediaan bahan pangan untuk mencukupi kebutuhan penduduknya, sementara sumber daya lahan pertanian sebagai “pabrik” bahan pangan luasnya relatif tetap bahkan cenderung terus berkurang akibat tekanan pemukiman penduduk dan perkembangan pembangunan disektor lainnya.

b. Ketahanan dan Kerentanan Pangan

Berdasarkan peta ketahanan dan kerentanan pangan tahun 2013, dari 38 jumlah Kelurahan di Kota Bima terdapat 12 Kelurahan yang tergolong rentan pangan.

Pada tahun 2019 peta ketahanan dan kerentanan pangan tahun 2013 sudah tidak bisa dipakai sebagai standar kerawanan pangan di Kota Bima, hal ini disebabkan karena kategori dalam penyusunan peta sudah tidak sesuai lagi untuk dijadikan acuan, di propinsi NTB Kota Bima dan Kota Mataram untuk peta kerawanan pangan tidak dapat digunakan karena belum ada kategori yang tepat untuk menentukan rawan atau tidaknya suatu wilayah terhadap pangan.

Pada Tahun 2013 Kota Bima sesuai peta kerawanan pangan tahun 2013 terdata 12 kelurahan yang mengalami kerawanan pangan yaitu Kelurahan Matakando, Kelurahan Panggi, Kelurahan Mande, Kelurahan Jatiwangi, Kelurahan Jatibaru, Kelurahan Dara, Kelurahan Oi Fo,o, Kelurahan Lelamase, Kelurahan Ntobo, Kelurahan Nungga, Kelurahan Kumbe, Kelurahan Melayu.



c. Balita dengan Gizi Buruk

Masalah pangan dan gizi sangat terkait dengan permasalahan ekonomi. Masih rendahnya daya beli masyarakat/ rumah tangga dalam mengkonsumsi pangan dan gizi yang sehat dan seimbang, kondisi ini bila disertai dengan pola asuh terhadap bayi dan anak-anak balita pada gilirannya akan berdampak pada terjadinya kasus-kasus balita dengan gizi kurang atau buruk.

d. Kasus Keracunan Makanan

Makanan adalah bahan yang paling sering berinteraksi dengan tubuh manusia bagian dalam (dalam saluran), setidaknya 2 atau 3 kali bahan makanan masuk ke dalam perut manusia. Kurangnya kesadaran terhadap aspek-aspek kesehatan pangan dapat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh manusia, seperti menyebabkan sakit ataupun keracunan yang disebabkan oleh mikroorganisme penyebab penyakit yang terdapat dalam makanan. Selama tahun 2017, tidak terpantau kejadian kasus keracunan makanan dan jumlah penderita di wilayah-wilayah kelurahan Kota Bima.

BAB. IV**TUJUAN DAN SASARAN****4.1. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PERANGKAT DAERAH**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi suatu organisasi, yaitu sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai, serta dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

TUJUAN:

Tujuan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima adalah *Meningkatnya Ketahanan Pangan*

SASARAN

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan adalah:

1. Meningkatkan Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat;
2. Meningkatkan Penanganan Kerawanan Pangan.

Sebagaimana Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah yang tercantum dalam RPJMD Kota Bima Tahun 2019-2023, tujuan dan sasaran Dinas Pangan dan Perikanan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Ketahanan Pangan

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase peningkatan ketersediaan Pangan Utama	15%	15,5%	16%	17%	18%

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke				
				2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	85.00%	85,3%	85,5%	85,8%	86%

BAB. V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Tabel. 5.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Mewujudkan Kota Bima yang berkualitas dan Setara Menuju Masyarakat Yang Maju dan Mandiri			
Misi 1 : Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Mengembangkan pekarangan masyarakat dalam sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan	Peningkatan produktivitas pekarangan masyarakat
			Peningkatan pelaku usaha pengolahan serta sentra- sentra pemasaran produk pertanian.
	Memudahkan aksesibilitas pemasaran produk-produk pertanian.	Peningkatan pelaku usaha pengolahan serta sentra- sentra pemasaran produk pertanian.	
	Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Meningkatkan taraf kesejahteraan petani	Peningkatan pendapatan petani (KWT)

BAB. VI**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Tabel 6.1.

(Tabel T-C.27. Lampiran Permendagri 86 Tahun 2017) Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Misi I RPJMD : Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing
 TUJUAN RPJMD : Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia
 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH : Meningkatnya ketahanan pangan (Skor Pola Pangan Harapan)

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah	Lokasi							
						2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah										
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp									
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
Meningkatkan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Aparatur	02	3	2	3	1	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Capaian pelayanan administrasi perkantoran		100%	571.966.500	100%		100%		100%		100%		100%				

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi		
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		2	3	2	3	1	1	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang terkirim selama 1 tahun	1200 lbr	1200 lbr	150.900.000	1230 lbr	170,000,000	1260 lbr	182,589,000	1290 lbr	200,847,900	1320 lbr	220,932,690	1350 lbr	220,932,690	Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	1	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	Jasa Telepon / Wifi (bulan)	12 bln	12 bln	30.600.000	12 bln	30,600,000	12 bln	30,600,000	12 bln	30,600,000	12 bln	30,600,000	12 bln	30,600,000	Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	1	6	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	Cakupan kendaraan dinas yang layak	10 unit	10 unit	16,017,000	10 unit	16,050,000	10 unit	16,017,000	10 unit	16,017,000	10 unit	16,017,000	10 unit	16,017,000	Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		2	3	2	3	1	1	7	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Pegawai yang memperoleh jasa keuangan	5 orang 12 bln	5 orang 12 bln	46.488 .888	5 orang 12 bln	67.000, 000	5 orang 12 bln	46.488 .000	5 orang 12 bln	46.488 .000	5 orang 12 bln	46.488 .000	5 orang 12 bln	46.488 .000	Dishanpan	Kota Bima	
		2	3	2	3	1	0	0	Penyediaan jasa kebersihan kantor (cleaning service)	Cakupan Ruang Kantor Yang Bersih	2 kantor			2 kantor	10.000, 000											
		2	3	2	3	1	0	0	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah Peralatan Kerja Yang Diperbaiki	20 unit			20 unit	20.000, 000											
		2	3	2	3	1	1	1	Penyediaan Alat Tulis	Jumlah ATK	10 jenis/	10 jenis/	16.554 .000	10 jenis/	30.000, 000	10 jenis/	32.554 .000	10 jenis/	35.554 .000	10 jenis/	38.554 .000	10 jenis/	41.554 .000	Dishanpan	Kota Bima	

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
										Kantor	12 bln	12 bln			000	12 bln		12 bln		bln		12 bln					a
		2	3	2	3	1	1	1	1	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 bln	12 bln	41.000.000	12 bln	41.000.000.00	12 bln	41.000.000	12 bln	41.000.000	12 bln	41.000.000	12 bln	41.000.000	12 bln	41.000.000	Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	0	1	2	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	100%			100%	10,000,000												

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi							
												2019		2020		2021		2022				2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		2	3	2	3	1	1	1	13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	Mesin absensi online	1 unit	8,500,000	1 unit	8,500,000	8,500,000	8,500,000	8,500,000	8,500,000	8,500,000	8,500,000			Dishanpan	Kota Bima		
		2	3	2	3	1	1	1	5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	Jumlah kerjasama dengan media	12 bln	12 bln	108.460.000	10 media	110,000,000	12 bln	108,460,000	12 bln	108,460,000	12 bln	108,460,000	12 bln	108,460,000	12 bln	108,460,000	Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	1	1	7	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kegiatan makan minum	11 bulan	11 bulan	25.834.200	11 bulan	30,000,000	11 bulan	32,000,000	11 bulan	34,000,000	11 bulan	36,000,000	11 bulan	38,000,000	11 bulan	38,000,000	Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		2	3	2	3	1	1	1	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah (kali/tahun)	45 kali/tahun	45 kali/tahun	128.362.500	45 kali	130,000,000	45 kali/tahun	133,000,000	45 kali/tahun	136,000,000	45 kali/tahun	139,000,000	45 kali/tahun	142,000,000	Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	1	1	9	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah			5 kali	10,000,000	6 kali	14,000,000	10 kali	20,000,000	6 kali	14,000,000	10 kali	20,000,000	Dishnpan	Kota Bima	
		2	3	2	3	1	2			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Persentase keterseediaan sarana dan prasara	100%		100%		100%		100%		100%		100%				

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
										Aparatur	na																
		2	3	2	3	1	2	3	Pembangunan Gedung Kantor	Cakupan gedung kantor yang tersedia dan representatif	1 unit	1 unit	54.930.000														
		2	3	2	3	1	0	0	Pengadaan kendaraan dinas/ operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Baru (unit)	0	0	0	5	227,000.000	2	40,000.000		0	0	0						
		2	3	2	3	1	0	7	Pengadaan Perlengkapan Gedung	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kerja	0	0	0	4	40,000.000	4	40,000.000										

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi				
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
										Kantor	Kantor (unit)																	
		2	3	2	3	1	2	9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan kantor		19 unit	119,256,500	4 paket	34,550,000	4 paket	34,550,000	4 paket	34,550,000	4 paket	34,550,000	4 paket	34,550,000	4 paket	34,550,000	Dishnpan	Kota Bima	
		2	3	2	3	1	0	1	2	0	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Pengadaan Mebeleur	0	0	-	10 unit	44,706,500	0	-	10	45,000,000							
		2	3	2	3	1	2	2	4	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang layak pakai	1 unit	1 unit	14,000,000	1 unit	17000000	1 unit	17.000.000	1 unit	17.000.000	1 unit	17.000.000	1 unit	17.000.000	1 unit	17.000.000	Dishnpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi				
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
		2	3	2	3	1	2	2	6	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor (tahun/12 bulan)	12 bulan	12 bln	21,000,000	12 bln	21,000,000	12 bln	21,000,000	12 bln	21,000,000	12 bln	21,000,000	12 bln	21,000,000	12 bln	21,000,000	Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	2	2	8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	12 bulan	12 bln	12.650.000	12 bln	12,650,000	12 bln	12.650.000	12 bln	12.650.000	12 bln	12.650.000	12 bln	12.650.000	12 bln	12.650.000	Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	2	4	2	Rehabilitasi Gedung Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor Yang Direhabilitasi	1 unit	1 unit	54.930.000	1 unit	54,930,000	1 unit	54.930.000	1 unit	54.930.000	1 unit	54.930.000	1 unit	54.930.000	1 unit	54.930.000	Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	3			Program Peningkatan	Persentase peningkatan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%			

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi				
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
										Disiplin Aparatur	disiplin aparat																	
		2	3	2	3	1	3	2		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya	Pakaian dinas beserta atributnya	-	40 org	24.000.000	45 org	27.000.000	55 org	33.000.000	55 org	33.000.000	55 org	33.000.000	55 org	33.000.000	Dishnpan	Kota Bima		
		2	3	2	3	1	5			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	persentase peningkatan sumber daya pegawai		100%		100%		100%		100%		100%		100%					
		2	3	2	3	1	5	2		Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta yang ikut sosialisasi (kali)	2 kali dan 40 orang	2 kali dan 40 orang	26.650.000	2 kali	37.000.000	2 kali dan 55 orang	36.643.750	2 kali dan 55 orang	36.643.750	2 kali dan 55 orang	36.643.750	2 kali dan 55 orang	36.643.750	2 kali dan 55 orang	36.643.750	Dishnpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
		2	3	2	3	1	6		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase kualitas penyajian laporan kinerja dan keuangan		100%		100%		100%		100%		100%		100%				
		2	3	2	3	1	6	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen laporan SIPD	1 Dokumen	1 Dokumen	105.500.000	1 Dokumen	105,500,000	1 Dokumen	105.500.000	1 Dokumen	105.500.000	1 Dokumen	105.500.000	1 Dokumen	105.500.000	Dishanpan	Kota Bima	
		2	3	2	3	1	6	2	Penyusunan Laporan Keuangan	Dokumen pelaporan	1 Dokumen	1 Dokumen	3.750.000	1 Dokumen	5,000,000	1 Dokumen	3.750.000	1 Dokumen	3.750.000	1 Dokumen	3.750.000	1 Dokumen	3.750.000	Dishanpan	Kota Bima	

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi	
													2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
										Semester	keuangan Semester																
		2	3	2	3	1	6	4	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	Dokumen pelaporan keuangan akhir tahun	1 Dokumen	1 Dokumen	6.250.000	1 Dokumen	10,000,000	1 Dokumen	6.250.000	1 Dokumen	6.250.000	1 Dokumen	6.250.000	1 Dokumen	6.250.000	1 Dokumen	6.250.000	Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	6	5	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan/RKA/DPA Satuan Kerja Perangkat Daerah	Dokumen Rencana Kerja Tahunan SKPD (Perubahan Renstra, Renja, RKA, DPA, RKA-P)	4 Dokumen	5 Dokumen	40,000,000	5 Dokumen	60,000,000	4 Dokumen	30,000,000	4 Dokumen	30,000,000	4 Dokumen	30,000,000	4 Dokumen	30,000,000	4 Dokumen	30,000,000	Dishnpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
											dan DPA-P)																
	1. Meningkatkan Keterseediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	2	3	2	3	1	6	6	Penyusunan Lakip, LPJ dan LPPD	Dokumen LAKIP dan LPPD	2 Dokumen	2 Dokumen	12.500.000	2 Dokumen	20.000.000	2 Dokumen	12.500.000	2 Dokumen	12.500.000	2 Dokumen	12.500.000	2 Dokumen	12.500.000	2 Dokumen	12.500.000	Dishnpan	Kota Bima
		2	03	2	03	0	0	07	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Jumlah Keterseediaan Energi	2.300 kkal/kap/hari	2.572 kka/kap/hari		2.602 kkal/kap/hari		2.632 kkal/kap/hari		2.662 kkal/kap/hari		2.692 kkal/kap/hari		2.692 kkal/kap/hari					
										Jumlah keterseediaan protein	57 gram/kap/hari	65,68 gram/kap/hari		66,18 gram/kap/hari		66,68 gram/kap/hari		67,18 gram/kap/hari		67,68 gram/kap/hari		67,68 gram/kap/hari					
	2. Meningkatkan Penang									Penguatan Cadangan	5 ton	10 ton															

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi				
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
	anan Kerawanan Pangan								Pangan																		
									Jumlah konsumsi energi / Kkal		2.231,6																
									Persentase mutu keamanan pangan	6,5 %	80%																
		2	3	2	3	1	7	3	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Dokumen analisis PPH (dokumen)	1	1	19.325.000													Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	5	Laporan Berkala Kondisi	Dokum	2	24	85,604	24	87,400,	2	89,400	2	91,400	2	93,400	2	95,400			Disha	Kota Bim

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi					
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp			
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
										Ketahanan Pangan Daerah	en NBM			,750		000			,000			,000			,000			npan	a
		2	3	2	3	1	7	9		Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Kelompok yang memanfaatkan pekarangan untuk pengembangan pangan	25	25	112,000,000														Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	11		Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	Data Komoditi per bulan (komoditi)	17	17	29,000,000														Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	13		Pengembangan Cadangan Pangan	Beras (ton)	5 ton	10 Ton	245,400,000														Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
									Daerah																	
		2	3	2	3	1	7	14	Pengembangan Desa Mandiri Pangan	Kelurahan mandiri pangan	10 Kelurahan	10 Kelurahan 73,875,000	10 Kelurahan	74,000,000	10 Kelurahan	73,875,000	10 Kelurahan	73,875,000	10 Kelurahan	73,875,000	10 Kelurahan	73,875,000			Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	16	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Bimtek, sosialisasi (orang kali)	30 orang dan 1 kali	30 orang dan 2 kali 123.600.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	18	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah lumbung pangan desa	4 unit	4 unit 12.350.000													Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	19	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang	LPMD (unit)	4 LDPM	4 LDPM 28.750.000													Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi				
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
										Efisien																		
		2	3	2	3	1	7	2	2	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah kelompok masyarakat yang memperoleh pemahaman tentang mutu dan keamanan pangan (kelompok)	3	3	76.900.000													Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	3	0	Penyuluhan Sumber Pangan	Masyarakat yang mendapat	5 Kecamatan	5 Kecamatan	21.000.000													Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi				
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp		
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
									Alternatif	at penyuluhan sumber pangan alternatif (Kecamatan)																	
		2	3	2	3	1	7	32	Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi, Seimbang dan aman (B2SA)	Kelurahan yang mengikuti lomba (Kelurahan)	38 Kelurahan	41 Kelurahan	141.907.000													Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	33	Pelaksanaan Sitem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	Dokumen SKPG	1 dokumen	1 Dokumen	63.375.000	1 Dokumen	65,000,000	1 Dokumen	63.375.000	1 Dokumen	63.375.000	1 Dokumen	63.375.000	1 Dokumen	63.375.000	1 Dokumen	63.375.000	Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi		
												2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah	
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		2	3	2	3	1	7	34	Pembinaan Produk Pangan Berbahan Baku Lokal	sosialisasi, bimbingan teknis	-	-	-	3 kelurahan	85,000,000	3 kelurahan	87,000,000	3 kelurahan	87,000,000	3 kelurahan	89,000,000	3 kelurahan	91,000,000	Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	16	Pengembangan Sumber Daya Pangan		-	-	-	2 Paket	125,000,000	2 Paket	123.600,000	2 Paket	123.600,000	2 Paket	123.600,000	2 Paket	123.600,000	Dishanpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	7	36	Pembinaan dan Monitoring Ketersediaan Pangan Masyarakat	pembinaan dan monitoring (kali)	-	-	-	1 kali	60,000,000	1 kali	50,000,000	1 kali	50,000,000	1 kali	50,000,000	1 kali	50,000,000	Dishanpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi									
											2019		2020		2021		2022				2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah						
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp					
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1.	Meningkatnya Keterseediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	2	3	2	3	1	8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan	Persentase peningkatan pemsaran hasil produksi	2 kali	5%																		
		2	3	2	3	1	8					7	Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan Unggulan Daerah	Persentase diversifikasi hasil pangan	2 kali	5%	80,800,000.0	2 Kali	90,000,000	2 Kali	90.800.000	2 Kali	100.000.000	2 Kali	110.000.000	2 Kali	110.000.000	Dishnpan	Prov. Dan Nasional
		2	3	2	3	1	9					Program Peningkatan Distribusi	Pengua tan Cadangan				13 ton		14 ton		16 ton		18 ton		18 ton		18 ton		Dishnpan

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi	
													2019		2020		2021		2022		2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
										Dan Cadangan Pangan	Pangan																a
		2	3	2	3	1	9	1	Pemantauan dan Analisis Harga Pangan Pokok	Data Komoditi per bulan (komoditi)				17 Komoditi	50,000,000	17 Komoditi	52,000,000	17 Komoditi	54,000,000	17 Komoditi	56,000,000	17 Komoditi	56,000,000			Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	9	2	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	Beras (ton)				12 Ton	279,000,000	14 Ton	182,600,000	16 Ton	184,600,000	18 ton	186,600,000	18 ton	188,600,000			Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	9	3	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	Jumlah lumbung pangan desa				4 unit	14,350,000	4 unit	16.350.000	4 unit	18.350.000	4 unit	20.350.000	4 unit	20.350.000			Dishnpan	Kota Bima
		2	3	2	3	1	9	4	Pengembangan Model Distribusi	LPMD (unit)				4 LDPM	30,750,000	4 LDPM	32.750.000	4 LDPM	34.750.000	4 LDPM	36.750.000	4 LDPM	36.750.000			Dishnpan	Kota Bima

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi							
												2019		2020		2021		2022				2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
												Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3							4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
									Pangan yang Efisien																			
	2. Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	2	3	2	3	1	1	0	Program Peningkatan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Jumlah Konsumsi Energi (kka/kap/hari)				2.196,5			2.161,5			2.126,4			2.091,4			2.091,4		
									Persentase mutu keamanan pangan (5%)					85			90			90			95			95		
		2	3	2	3	1	1	0	1	Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai	Dokumen analisis PPH (dokumen)				85,7	23.325.000	88,1	27.325.000	90,5	31.325.000	92,8	35.325.000	92,8	35.325.000	Dishnpan	Kota Bima		

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
										Pangan																	
		2	3	2	3	1	1	0	2	Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan	Kelompok yang memanfaatkan pekarangan untuk pengembangan pangan				8 Kelurahan	125,00 0,000	9 Kelurahan	127.00 0.000	9 Kelurahan	133.00 0.000	9 Kelurahan	145.00 0.000	41 Kelurahan	150.00 0.000	Dishanpan	Kota Bima	
		2	3	2	3	1	1	0	3	Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	Jumlah kelompok masyarakat yang memperoleh pemahaman tentang				3	76,900, 000	3	76.900 .000	3	76.900 .000	3	76.900 .000	3	76.900 .000	Dishanpan	Kota Bima	

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi			
													2019		2020		2021		2022		2023				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		
													Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	
1	2	3								4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
											mutu dan keamanan pangan (kelompok)																
		2	3	2	3	1	1	0	4	Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	Masyarakat yang mendapat penyuluhan sumber pangan alternatif (Kecamatan)				5 Kecamatan	21.000.000	5 Kecamatan	21.000.000	5 Kecamatan	21.000.000	5 Kecamatan	21.000.000	5 Kecamatan	21.000.000	Dishanpan	Kota Bima	
		2	3	2	3	1	1	0	5	Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi,	Kelurahan yang mengikuti lomba				41 Kelurahan	141.907.000	41 Kelurahan	141.907.000	41 Kelurahan	141.907.000	41 Kelurahan	141.907.000	41 Kelurahan	141.907.000	Dishanpan	Kota Bima	

Rencana RENSTRA 2019-2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan	Sasaran	Kode						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada tahun awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah	lokasi						
											2019		2020		2021		2022				2023		Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
											Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3						4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
								Seimbang dan aman (B2SA)	(Kelurahan)																	
								Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Keamanan Pangan	Intensitas Pelaksanaan Monev (Pasar, Sekolah dan Pelaku Usaha)	5 Kecamatan			5 Kecamatan	50,000,000	5 Kecamatan	60,000,000	5 Kecamatan	65,000,000	5 Kecamatan	70,000,000	5 Kecamatan	70,000,000			Dishanpan	Kota Bima

BAB VII**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja Dinas Pertanian Kota Bima yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 7.1.
(Tabel T-C.28 Lampiran Permendagri 86 Tahun 2017) Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Jumlah Ketersediaan Energi	2.300 kkal/kap/ hari	2.572 kkal/kap/hari	2.602 kkal/kap/hari	2.633 kkal/kap/ hari	2.662 kkal/kap/ hari	2.692 kkal/kap/ hari	2.692 kkal/kap/ hari
2.	Jumlah Ketersediaan Protein	57 gram/kap/ hari	65,68 gram/kap/ hari	66,18 gram/kap/ hari	66,68 gram/kap/ hari	67,18 gram/kap/hari	67,68 gram/kap/ hari	67,68 gram/kap/ hari

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3.	Penguatan Cadangan Pangan	5 ton	10 ton	13 ton	14 ton	16 ton	18 ton	100%
4.	Jumlah Konsumsi Energi	57 gram/kap/hari	65,68 gram/kap/hari	66,18 gram/kap/hari	66,68 gram/kap/hari	67,18 gram/kap/hari	67,68 gram/kap/hari	67,68 gram/kap/hari
5.	Persentase Mutu Keamanan Pangan	75 %	80 %	85 %	90 %	90 %	95 %	95 %

BAB. VIII

PENUTUP

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran visi dan misi yang dijabarkan melalui pelaksanaan rencana program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun ke depan. Berdasarkan pada ketentuan peraturan perundangan terkait, Renstra disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023 dan penyusunannya dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan dengan melibatkan para pemangku kepentingan.

Penyusunan Renstra mendukung visi “Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang maju dan mandiri”.

Renstra dijadikan pedoman dalam rangka mengimplementasikan serangkaian program/ kegiatan setiap tahun anggaran. Selain itu, Renstra merupakan salah satu alat pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Program dan Kegiatan Pembangunan Ketahanan Pangan, Renstra juga menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja (Renja) selama kurun waktu lima tahun. Pada perjalanannya Renstra Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dapat direview, jika ada perubahan yang signifikan.

Kota Bima, 2019

Kepala Dinas Ketahanan Pangan

Kota Bima

Ir. Syamsudin

Pembina Utama TK. I. VI/C
NIP. 19620103 199203 1 006